

ANALISIS PENETAPAN TARIF PAKET PELAYANAN SECTIO CESARIA BERDASARKAN UNIT COST DI RUMAH BERSALIN ASRI TH 2017

Oleh:
Tresna Fatmawati
(Stikes Al-Suaibah Palembang)
Email : tresnafatmawati@yahoo.com

ABSTRAK

Tarif atau "price" adalah harga dalam nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh atau mengkonsumsi suatu komoditi, yaitu barang atau jasa. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah analisis penetapan tarif operasi sectio caesaria kelas I di Rumah Bersalin Asri Palembang yang berlaku saat ini belum dilakukan berdasarkan Analisis *Unit Cost* dan *Cost Recovery Rate*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk meneliti besarnya biaya ruang rawat inap kelas I dengan perhitungan biaya investasi, biaya operasional dan biaya pemeliharaan. Untuk analisis biaya perhitungannya dengan metode *Double Distribution*. Hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan bahwadengan tarif yang berlaku di ruang rawat inap pasien sc kelas I sebesar Rp 1.349.557 dengan jumlah output sebanyak 35 orang dan total pendapatan sebesar Rp 42.900.000 dan total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan pada ruang rawat inap kelas I Rumah bersalin Asri sebesar Rp 44.533.381 dan *Cost Recovery Rate* 96 %, Untuk masa mendatang diharapkan agar rumah bersalin asri dalam mengelola berbagai asset dan biaya dilakukan sebaik mungkin dengan menerapkan prinsip akuntansi yang baik dan benar, sehingga dapat mempermudah untuk melakukan kegiatan analisis biaya.

Kata Kunci : *Unit Cost, Cost Recovery Rate dan Sectio Caesaria*

ABSTRACT

Rate or "price" is the price of money to be paid by the consumer to obtain or consume a commodity, the goods or services. The Problem to be study in ths research is the analysis of operating rate sectio caesaria for class I in the Asri maternity hospital at Palembang City. Currently Rate in Asri Maternity Hospital did not based by Unit Cost analysis and Cost Recovery Rate. This study uses secondary data for examine the cost of first class room, with the calculation of investment cost, operating cost and maintenance cost. The Cost Analisys use the Double Distribution Methode. The result of research found that the existing rate in the maternity Hospital, especially for first class amount is Rp 1,349,557 with the output pasien as 35 person and total cost is Rp 42,900,000. The total cost incurred to carry out the activity of healty in the first class room is Rp 44,533,381 and Cost Recovery Rate is 96 %. For the future it is expected that Asri maternity hospital can managing their assets and cost do the best to apply good accounting, so making it easierto do a cost analysis.

Keywords : *Unit Cost , Cost Recovery Rate, Sectio Caesaria*

A. PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Kesehatan menurut Undang undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan diantaranya adalah Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi

Menurut UU Nomor 44, th 2009, rumah sakit merupakan lembaga yang padat modal, padat karya, padat teknologi dan padat pula masalah yang dihadapinya. Dimana rumah sakit merupakan institusi yang menyediakan pelayanan pasien rawat inap, yang fungsi utamanya memberikan pelayanan kepada pasien, diagnostik dan terapeutik untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan, baik yang bersifat bedah maupun non bedah.

Menurut Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 560/Menkes/SK/IV/2003 bahwa tarif adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggara kegiatan pelayanan di rumah sakit, yang dibebankan kepada pasien bagi imbalan jasa pelayanan yang diterima. Dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, tuntutan hidup masyarakat berubah karena skala prioritas mereka berubah. Hal ini menyebabkan tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan meningkat, sehingga dapat dimengerti jika biaya pemeliharaan dan perawatan kesehatan pun meningkat secara tak terelakan. Biaya pelayanan kesehatan yang terus menerus meningkat karena biaya eksploitasi rumah sakit yang terus menerus naik disebabkan kenaikan harga alat alat medis dan obat obatan (Aditama 2003).

Tarif merupakan salah satu komponen penting dalam pembiayaan rumah sakit. Bagi rumah sakit swasta, tarif diatur melalui Kepmenkes No 282/Menkes/SK/1993 tentang Pola tarif Rumah Sakit Swasta, dimana besarnya tarif diperhitungkan atas dasar *unit cost* dari setiap jenis pelayanan, tingkat kecanggihan pelayanan dan kelas perawatan, dengan perhitungan yang memperhatikan kemampuan membayar masyarakat

setempat sehingga masyarakat merasa puas akan tarif yang ditentukan.

Rumah Bersalin (RB) ASRI terletak di tempat yang strategis di dalam kota dan tidak jauh dari jalan raya utama dan dilewati oleh kendaraan-kendaraan umum sehingga tidak sulit untuk dicapai karena lokasinya yang berada didalam kota membuat RB ASRI dekat dengan Rumah Sakit (RS) besar yang ada dikota Palembang . Adapun Pelayanan yang diberikan di RB Asri meliputi : Pemeriksaan kehamilan (ANC), episiotomi dan penjahitan luka perineum tingkat 1 dan tingkat 2, perawatan nifas dan menyusui, pelayanan kontrasepsi sederhana, pil KB, IUD(AKDR), KB suntik, pelayanan Imunisasi, pertolongan persalinan. Untuk jenis jasa persalinan terdiri dari persalinan normal oleh bidan, persalinan normal oleh dokter persalinan dengan tindakan atau partus patologis (kuret, manual placenta, hidrotubasi dengan bius, hidrotubasi tanpa bius) dan Sectio Caesaria (SC) atau Bedah Cesar.

Pada umumnya pasien partus di RB Asri tidak merencanakan persalinan secara sectio caesaria, tapi dikarenakan adanya penyulit persalinan, maka di anjurkan untuk melakukan operasi sectio caesaria. Khusus persalinan sectio caesaria, RB Asri belum memiliki kamar operasi sendiri, untuk itu bekerja sama dengan RS rujukan seperti RS Bhayangkara, RS AK Gani dan RS Muhammadiyah Palembang. Setelah pasien melakukan operasi SC, pasien beserta bayinya dibawa pulang ke RB Asri untuk dilakukan perawatan pasca melahirkan.

Di RB Asri perhitungan tarif section caesaria sudah dalam bentuk paket, yang meliputi tarif operasi sectio caesaria di RS rujukan ditambahkan dengan biaya biaya yang dikeluarkan di RB Asri , akan tetapi pada kenyataannya pasien masih dikenakan biaya diluar dari paket tesebut contohnya pada tindakan operator CYTO (bukan berencana) maka akan ditambah 20%, biaya obat bius tergantung pemakaian, untuk biaya resusitasi bayi baru lahir oleh dari anak 1/3 x jasa operator dan untuk asisten resusitasi bayi baru lahir 30% x jasa dari anak.

Di RB Asri ada 2 paket persalinan scio cesaria terdiri dari : Kelas I dan VIP, tergantung permintaan pasien Pasien pasca operasi scio caesaria langsung ditempatkan di kamar perawatan

B. BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Rumah Bersalin Asri Palembang Jalan Sukabangun II No.1451 Km 6,5. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018.

Jenis Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan didukung data kualitatif dengan menggunakan metode survey deskriptif. Populasi yaitu jumlah semua komponen biaya hasil dari distribusi biaya yang terdapat pada ruang rawat inap pasien sc kelas I di. Rb Asri. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah semua komponen biaya hasil dari distribusi biaya yang terdapat pada ruang rawat inap pasien sc kelas I di. Rb Asri tahun 2017.

Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti yaitu Observasi dan Wawancara. Data sekunder didapat dengan melihat dokumen dan catatan yang ada di RB asri berhubungan dengan data tentang jumlah kunjungan pasien, tarif untuk kamar rawat pasien scio caesaria kelas I , laporan keuangan, dokumen pengadaan peralatan medis dan non medis, dan dokumen tentang penggunaan bahan habis pakai dan bahan medis habis pakai untuk proses analisis data dalam penelitian.

Analisis Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain teknik Triangulasi sumber, metode dan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan silang antara informan satu dan informan lainnya, triangulasi metode yaitu dengan membandingkan informasi dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan /observasi.

kelas I, tapi pasien bias minta untuk dirawat di ruang kelas VIP , dengan membayar selisihnya.

C. HASIL

Berdasarkan hasil analisis terdapat biaya investasi tahunan, biaya operasional dan biaya pemeliharaan maka dapat diketahui besarnya total biaya di masing masing ruang perawatan pasien scio caesaria tahun 2012. Perawatan kelas I sebesar Rp 236.172.648 yang terdiri dari Biaya tetap, Rp 201.631.111, biaya operasional Rp 16.490.717 dan biaya pemeliharaan Rp 18.050.820.

Biaya investasi tahunan

Perhitungan biaya Investasi tahunan berdasarkan biaya per tahun yang merupakan nilai tahunan. Alokasi biaya investasi tahunan gedung pada tiap unit dihitung berdasarkan luas bangunan dimasing masing unit dikalikan dengan harga beli asset sesuai dengan harga tahun beli, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ka bag Humas RB Asri.

Analisis biaya investasi tahunan (AIC) dilakukan dengan *Double Distribution* dimana biaya investasi tahunan yang didapat pada masing-masing unit penunjang didistribusikan ke unit penunjang lain lalu didistribusikan kembali ke unit produksi sehingga tidak ada lagi biaya tersisa di unit penunjang.

Biaya gaji tenaga pegawai selama Maret 2017 sampai dengan Maret 2018 sebesar 156.000.000, maka jumlah AIC dengan Gaji sebesar Rp 201.631.111.

Biaya Operasional

Analisis biaya operasional yang dilakukan meliputi komponen BMHP/Obat, BHP/ATK, dan biaya umum (listrik,air dan telpon). Khusus biaya BMHP hanya terdapat pada unit produksi yaitu ruang rawat inap.

Dari tabel diatas diperoleh besarnya biaya operasional pada ruang rawat inap kelas I pada RB Asri Palembang sebesar Rp 16.490.717 yang terdiri dari biaya obat/ BMHP sebesar Rp 6.280.300,- biaya BHP / ATK sebesar Rp 979.495,- dan biaya umum (listrik, air, telpon) sebesar Rp 9.230.923 , -

Biaya Pemeliharaan

Komponen biaya pemeliharaan yang di analisis pada penelitian ini meliputi biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan alat medis dan biaya pemeliharaan peralatan non medis.

Berdasarkan wawancara dengan bag. Humas didapatkan informasi mengenai barang apa saja yang membutuhkan pemeliharaan rutin.

Biaya Satuan Aktual /Actual Unit Cost (AUC)

Biaya satuan adalah biaya yang dihitung untuk satu satuan produk pelayanan. Biaya satuan diperoleh dengan cara membagi biaya total pada unit produksi dengan output yang dihasilkan oleh unit produksi tersebut.

Perhitungan biaya satuan actual dihitung dengan menggunakan rumus :

$$UAC : \frac{TC}{Q}$$

Dimana : UAC: Actual Unit Cost

TC : Total cost

Q :Jumlah output yang dihasilkan

$$UAC : \frac{Rp 236.172.648}{175} = Rp 1.349.557$$

Sehingga biaya yang diperoleh berdasarkan perhitungan Biaya Total dibagikan dengan jumlah pasien adalah sebesar Rp 1.349.557, lebih besar jika dibandingkan dengan Tarif yang berlaku saat ini. Jika dibandingkan dengan penelitian serupa di RS Raflesia Bengkulu, tarif yang berlaku sekarang tidak begitu jauh bedanya dengan tarif berdasarkan perhitungan unit cost. Di RS Raflessia tarif yang berlaku cukup jauh dibawah hasil perhitungan,

sehingga RS Rafflesia cukup banyak mendapatkan subsidi.

Cost Recovery Rate (CRR)

Kemampuan rumah bersalin asri Palembang untuk menutupi biaya dari hasil pendapatan tersebut *cost recovery rate*. Perhitungan CRR dapat dilakukan dengan rumus :

$$CRR : \frac{TR}{TC} \times 100\%$$

Dimana : CRR : Cost Recovery Rate

TR: Total Revenue

TC : Total Cost

$$CRR = \frac{Rp 227.500.000}{Rp 236.172.648} \times 100 \% = 96 \%$$

Pada tabel diatas terlihat perbandingan antara biaya pengeluaran dengan pendapatan dengan nilai CRR sebesar 96% berarti subsidi sebanyak 4 % artinya ruang rawat inap kelas I harus dibantu sebesar 4 % dari biaya total untuk menjalankan kegiatannya. CRR pada penelitian serupa di RSUD MukoMuko Bengkulu sebesar 24,2 % cukup jauh jika dibandingkan dengan penelitian ini. Berkaitan dengan itu, dimana CRR 24,2% yang berarti defisit dan untuk bias berjalan maka perlu adanya subsidi.

Tarif Persalian Sectio Caesaria di Rb Asri

Tarif Persalinan SC di RB Asri merupakan biaya operasi di RS rekanan ditambahkan dengan biaya unit cost perawatan sc di kelas I RB Asri, didapat sejumlah Rp 7.349.557. Dari hasil pengamatan data tarif yang peneliti peroleh , yang berlaku untuk operasi sectio caesaria di rumah sakit rekanan sebagai berikut :

D. PEMBAHASAN

Biaya Total

Pada periode maret 2012 sampai dengan Maret 2018 rumah bersalin Asri Palembang untuk ruang rawat inap pasien sectio caesaria kelas I menyerap dana sebesar Rp 236.172.648,- yang

terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 201.631.111,- dan biaya variabel sebesar Rp 34.541.537,-. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian di RB X, biaya total yang diperoleh nilainya lebih besar dibandingkan dengan RB X, hal tersebut disebabkan karena nilai investasi untuk bangunan lebih besar nilainya, karena

lokasi Gedung RB Asri berada di pinggir jalan besar, yang menyebabkan besarnya harga tanah dan bangunan.

Pada dasarnya biaya-biaya pada total biaya di atas adalah digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien sesuai standard pelayanan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan tenaga yang ada, sehingga upaya peningkatan mutu pelayanan rawat inap tersebut dibebankan pada pasien, dengan demikian dana atau anggaran yang ada dapat digunakan untuk peningkatan mutu pelayanan rawat inap secara optimal.

Biaya Satuan Aktual

Identifikasi biaya sangat diperlukan untuk analisis biaya pelayanan rawat inap sc di kelas I, yang dilaksanakan dengan mengidentifikasi semua biaya yang timbul akibat adanya kegiatan pelayanan tersebut.

Selanjutnya dilakukan identifikasi rincian biaya riil kegiatan yang harus terjadi dalam rangka memberikan pelayanan kepada pasien yang memberikan kontribusi terhadap biaya langsung dan biaya tidak langsung kemudian dilakukan penghitungan total biaya atau total cost.

Biaya satuan aktual ruang rawat inap pasien sc kelas I, rumah bersalin asri palembang adalah sebesar Rp 1.349.557. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiaji (2008) bahwa menghitung unit cost merupakan hasil perhitungan analisis sensitivitas yang diperoleh dengan membagi total biaya dibagi dengan total aktivitas dari masing-masing total biaya langsung dan total biaya tidak langsung.

Dengan menggunakan perhitungan unit cost, didapat data bahwa tarif yang berlaku

sekarang sudah mendekati tarif yang seharusnya diterapkan di RB Asri.

Cost Recovery Rate (CRR)

Untuk melihat kemampuan rumah sakit dalam melakukan aktifitasnya dapat dilihat dari biaya pengeluaran dan pendapatan dari ruang rawat inap kelas I yaitu pendapatan dibagi pengeluaran, apakah ruang rawat inap kelas I bekerja dengan subsidi yang besar atau break even point ataupun surplus itu akan terlihat dari nilai cost recovery rate (CRR) yaitu apabila nilai CRR kurang dari 100 artinya untuk ruang rawat inap kelas III bekerja dengan defisit dan harus disubsidi, bila CRR lebih dari 100 artinya ruang rawat inap kelas III bekerja dengan surplus tanpa harus disubsidi.

Berkaitan dengan hasil penelitian ini dimana CRR 96 % yang berarti biayanya kurang sedikit untuk dapat mencukupi kebutuhan perawatan kelas I

Tarif rawat inap pasien sc kelas I

Besarnya tarif rawat inap kelas I rumah bersalin asri adalah besar biaya operasi ditambahkan dengan biaya perawatan di RB Asri, yaitu sebesar Rp 7.349.557 dengan jumlah output selama periode Maret 2017 sampai dengan Maret 2017 sebanyak 35 orang. Dibandingkan dengan tarif persalinan di RB sejenis yang berada di sekitar Palembang, seperti RB X untuk persalinan sectio caesaria kelas III, dipasang tarif sebesar Rp 8.000.000, yang mana lebih besar dengan tariff yang berlaku di RB Asri, sehingga RB Asri dapat bersaing disisi harga, dan menjadikan tempat melaksanakan persalinan dengan operasi section caesaria.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ruang perawatan pasien sc kelas I rb Asri Palembang tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan perawatan pasien sectio caesaria pada ruang rawat inap kelas I RB ASRI Palembang sebesar Rp 47.234.495

2. Biaya satuan aktual pada ruang rawat inap kelas I sebesar Rp 1.349.557, ditambahkan dengan biaya operasi pada RS rekanan, sehingga tarif yang berlaku untuk pelayanan pasien section cesaria kelas I adalah Rp 7.349.557 lebih besar dibandingkan tarif yang berlaku sekarang dan membutuhkan subsidi silang sebesar Rp 49.557
3. *Cost Recovery Rate* untuk tarif pelayanan section cesaria di RB Asri adalah 96 %

Saran.

Bagi Rumah Bersalin

Untuk masa mendatang diharapkan agar rumah bersalin asri dalam mengelola berbagai asset dan biaya dilakukan sebaik mungkin dengan menerapkan prinsip akuntansi yang baik dan benar, sehingga dapat mempermudah untuk melakukan kegiatan analisis biaya baik itu oleh pihak rumah sakit itu sendiri maupun pihak luar yang dapat dimanfaatkan untuk menentukan biaya pelayanan kesehatan.

Berdasarkan penelitian ini RB Asri bisa mempertimbangkan untuk dapat menaikkan tarif persalinan section cesaria, sehingga bisa memenuhi kebutuhan operasional secara baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar penelitian serupa dapat terus dikembangkan kearah seluruh unit produksi yang ada di rumah bersalin asri sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. 2003. *Manajemen administrasi rumah sakit*. UIPress. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Manajemen penelitian*. Rineka cipta. Jakarta
- Azwar, A.1996. *Pengantar administrasi kesehatan*, edisi ketiga. Binarua. Jakarta.
- Azwar, A.1999. *Pengantar administrasi kesehatan*, Binarua Askara. Jakarta.
- Delly pasande. 2001. *Tesis analisis unit cost pelayanan gawat darurat sebagai dasar penetapan tarif di RSUD dr. T.C. Hiller Maumere kab. Sikka Nusa Tenggara Timur*.
- Hartono, B. 2010. *Manajemen pemasaran untuk rumah sakit*. Rineka cipta. Jakarta
- Ikhsan, A Dkk. 2010. *Akuntansi dan manajemen keuangan rumah sakit*. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Junita, P. 2007. *Skripsi analisis perhitungan harga pokok dalam penentuan tarif jasa laboratorium pada RSUD Kepahiang*.
- Kasdu, D. 2003. *Operasi caesarea masalah dan solusinya* . Puspa swara. Jakarta
- Kepmenkes Republik Indonesia No. 560/Menkes/SK/IV/2003 Pengertian Tarif Kepmenkes No. 282/Menkes/SK/III/1993 Tentang Pola Tarif Rumah Sakit Swasta
- Mochtar, M. 1998. *Sinopsis obstetri (obstetri fisiologi, obstetri patologi)*, edisi kedua. Buku kedokteran EGC. Jakarta
- Mursidi. 2010. *Akuntansi biaya konvensional costing, just in time, dan activity based costing*. PT Refika Aditama. Bandung
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi penelitian kesehatan* . Rineka cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Kesehatan* . Rineka cipta. Jakarta
- Profil RB. Asri Palembang Tahun 2012
- Raymond, T. 2001. *Analisis biaya pelayanan rumah sakit untuk system pembiayaan rumah sakit*. Workshop Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FK-UGM. Yogyakarta
- Sabarguna. 2007. *Manajemen keuangan rumah sakit* . KONSORSIUM Rumah Sakit Islam Jawa Tengah. Yogyakarta.
- Siregar Dkk. 2004. *Farmasi rumah sakit, teori dan penerapan* , buku kedokteran EGC. Jakarta
- Sugiono, 2008. *Memahami penelitian kuantitatif* . CV Alfabeta. Bandung
- Trisnantoro, S. 2009. *Memahami penggunaan ilmu ekonomi dalam manajemen rumah sakit*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009, Tentang Kesehatan (online), <http://html-pdf.converter.com/pdf/undang-undang-no.36-tahun-2009.html>